

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet telah mengubah pola perilaku masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Saat ini, banyak usaha dan bisnis mengalihkan fokusnya dari metode pemasaran konvensional ke promosi melalui media online. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai platform media sosial, situs web dan toko *online* yang memungkinkan para pelaku usaha untuk menjangkaucalon konsumen secara lebih luas.

Bisnis merupakan sebuah aktivitas membangun usaha secara perorangan yang terorganisir dalam suatu tujuan untuk memproduksi kemudian memasarkan barang dan jasa demi memperoleh laba penjualan guna mencukupi keperluan masyarakat. Persaingan antar bisnis yang semakin meningkat saat ini juga menjadi tantangan tambahan dalam mempertahankan usaha yang dijalankan. Berkembangnya teknologi saat ini serta kuatnya persaingan jangkauan bisnis mengharuskan masing-masing perusahaan atau pelaku usaha untuk dapat mempertahankan pondasi bisnis yang sudah mereka bangun sejak awal dan perlunya mempunyai reputasi baik dan pengembangan ide terbaru dalam bidang usahanya. Salah satu caranya adalah dengan membuat strategi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan usaha yang sedang dijalankan.

Strategi memiliki definisi yaitu sebuah bentuk perencanaan atas apa yang akan dilakukan oleh perorangan atau perusahaan dengan maksud untuk mencapai kepentingan bersama dalam jangka waktu yang panjang. Beberapa jenis strategi yang dapat dijalankan pada suatu kegiatan bisnis saat ini di antaranya adalah perkembangan geografis bisnis, strategi dalam peletakkan investasi bisnis, pengambil alihan kekuasaan jika diperlukan, pembaharuan produk, perluasan jaringan pasar bisnis penyisihan dan pemenuhan serta proses likuidasi.

Selain membuat strategi, pelaku usaha juga perlu membuat perencanaan

Dengan membuat perencanaan bisnis dapat membantu perusahaan dalam mempelajari jangkauan pasar, konsumen dan pesaingnya. Toko Rara merupakan sebuah toko sembako yang menjual berbagai jenis produk sembako seperti minyak, beras, telur dan lain-lain. Toko Rara ini sudah merintis usahanya sejak tahun 2014. Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi juga semakin pesat, menyebabkan banyaknya pesaing, baik itu pesaing melalui usaha via *offline* maupun *online*, kegiatan promosi yang dilakukan di toko Rara adalah hanya dengan memposting foto produk sembako yang ada di status Facebook dan tidak sedikit juga orang memesan produk dengan chat langsung dari Whatshap dan Masanger Facebook, sehingga selama beberapa tahun ini toko Rara mengalami penurunan pelanggan dikarenakan semakin banyaknya usaha sembako yang ada di desa Tanjung Enim, walaupun pelanggan yang membeli di toko Rara masih lumayan banyak, tetapi tidak sebanyak dulu. Jumlah omset penjualan Toko Sembako Rara Tanjung Enim pada tahun 2021 adalah Rp 42.000.000 selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan sejumlah Rp 45.000.000 lalu pada tahun 2023 mengalami penurunan sejumlah Rp 35.000.000 dikarenakan kondisi harga beberapa jenis sembako pun juga mengalami fluktuatif.

Oleh karena itu dengan menggunakan *Web Desain* kami ingin mempromosikan toko sembako ini agar seluruh warga Kota Tanjung Enim dapat membelinya secara *online* jika tidak sempat datang ke toko secara langsung. Kami juga ingin menjadi media yang mengiklankan agar dikenal di kalangan masyarakat Tanjung Enim. Kegiatan perancangan dalam penelitian ini yaitu salah satunya dengan membuatkan website berbasis Wix. Dengan menggunakan website ini dinilai lebih mudah dan memiliki banyak pengguna sehingga cakupan pasarnya luas dan cocok bagi toko sembako Rara sehingga dapat meningkatkan jangkauan pemasaran, mempermudah pemasaran, meningkatkan produksi. Selain itu, Wix website juga memberikan kemudahan akses untuk melakukan pembelian. Mulai dari pembuatan akun hingga proses pembelian. Wix website banyak digunakan oleh semua masyarakat khususnya pemilik toko diharapkan

dengan menggunakan *Wix website* dapat meningkatkan pembelian.

Dalam website berisikan informasi toko seperti alamat, nomor telepon, hingga semua jenis produk toko sembako. Pembuatan *Wix website* karena tools tersebut memiliki kemudahan untuk pemula dalam registrasi akun untuk pembelian (Abdillah & Sholihah, 2023). Ini adalah alat yang sangat berguna bagi individu atau bisnis yang ingin memiliki kehadiran *online* yang profesional tanpa harus memiliki pengetahuan tentang pemrograman atau desain web yang mendalam. Dengan menggunakan *Wix*, dapat membuat situs web yang menarik dengan mudah melalui antar muka *drag-and-drop* yang intuitif.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas penulis membuat Laporan Akhir dengan judul tentang **“PERANCANGAN PROMOSI PENJUALAN MENGGUNAKAN APLIKASI WIX PADA TOKO SEMBAKO RARA TANJUNG ENIM”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan Laporan Akhir sebagai berikut Bagaimana merancang untuk mempromosikan penjualan menggunakan aplikasi *Wix* pada Toko Sembako Rara Tanjung Enim?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar laporan akhir ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada Perancangan Promosi Penjualan menggunakan aplikasi *Wix* Pada Toko Sembako Rara Tanjung Enim.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun *Wix website* agar dapat

digunakan dalam promosi penjualan di toko sembako Rara.

2. Untuk meningkatkan pembelian di toko sembako Rara melalui penggunaan *Wix Website*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Mengetahui cara merancang *Website Wix* sebagai media promosi penjualan pada Toko Sembako Rara Tanjung Enim.
- b. Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang manajemen pemasaran khususnya mengenai penggunaan *Website Wix Wix* sebagai media promosi penjualan pada Toko Sembako Rara Tanjung Enim.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi peneliti sendiri diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas, serta penelitian ini memungkinkan penulis untuk mengembangkan keterampilan penelitian yang penting, termasuk desain penelitian, pengumpulan data, analisis dan interpretasi hasil.

b. Bagi Toko Sembako Rara

Laporan ini dapat memberi informasi yang berguna dan menjadi masukan atau saran bagi perusahaan tentang pemanfaatan *Wix* terhadap proses promosi penjualan *online* pada Toko Sembako Rara.

c. Bagi Pembaca

Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai penambahan pengetahuan dan pemahaman, juga dijadikan sebagai bahan referensi penelitian bagi penulis selanjutnya.

1.5 Metode penelitian

1.5.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan Kualitatif

Menurut Sugiyono (2016:24), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Penelitian mengenai “Pemanfaatan Aplikasi *Wix* Terhadap Promosi Penjualan *Online* Pada Toko Sembako Rara Tanjung Enim” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan budaya melalui pengamatan, wawancara, dan analisis teks.

1.5.2 Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015), pendekatan yang berkaitan dengan pengumpulan dan analisis data berbentuk angka atau data yang dapat diukur secara statistik misalnya, omset penjualan sebelum dan setelah implementasi situs web menggunakan *Wix*, jumlah pengunjung situs web, dan data transaksi online.
- b. Data kualitatif: Menurut Sugiyono (2015), jenis data yang bersifat deskriptif dan biasanya tidak dapat diukur dengan angka, misalnya: Pendapat dan tanggapan pelanggan terhadap penggunaan situs web baru, perubahan dalam jumlah kunjungan ke toko fisik setelah peluncuran situs web, dan persepsi pemilik toko terhadap efektivitas strategi pemasaran online.

2. Sumber Data

Sumber Data adalah asal atau tempat dari mana data diperoleh untuk penelitian atau pengambilan keputusan.

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat pengambilan objek penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui wawancara dengan narasumber. Wawancara yang penulis lakukan dengan terstruktur dan bertatap muka langsung dengan pemilik Toko Sembako Rara.

b. Data Skunder

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer, yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, foto, artikel, yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Data sekunder ini digunakan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut sejarah singkat Toko Sembako Rara Tanjung Enim, struktur organisasi dan data lainnya.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan secara langsung di Toko Sembako Rara untuk memperoleh data yang akurat. contohnya dengan melihat jenis jenis barang apa yang sering dibeli, apakah ada barang yang kurang diminati.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apa bila peneliti ingin mengetahui dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019:195). Penulis melakukan wawancara dengan pemilik Toko Sembako Rara, guna memperoleh data-data perusahaan tentang sejarah, struktur, visi misi dan data persediaan perusahaan.

b. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan dan menggunakan data yang sudah ada mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan yang berkaitan dengan objek usaha, pada penelitian ini data dokumentasi ini diperoleh dari gambar yang diambil langsung dari lokasi usaha

3. Riset Kepustakaan (*Library Researrch*)

Merupakan bagian penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami konteks teoritis dan empiris yang relevan dengan penelitian. Dengan identifikasi sumber sumber yang relevan seperti database akademik, perpustakaan Universitas, artikel online, dan laporan studi. Kemudian area yang perlu dicakup dalam riset kepustakaan adalah digital marketing dan promosi penjualan, platform wix untuk pemasaran dan penjualan, perilaku konsumen dalam belanja online, bisnis kecil dan e-commerce,serta teknologi dan inovasi dalam pemasaran.

1.5.4 Analisis Data

Adapun metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk menganalisis dan yang diperoleh dari Toko Sembako Rara menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa

serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang berupa keterangan. Metode analisa yang dipakai adalah analisa deskriptif. Analisis deskriptif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai strategi promosi untuk mencapai target penjualan pada Toko Sembako Rara.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), data kualitatif berbentuk deskriptif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat post positivis digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Adapun model analisis yang digunakan dalam pembuatan aplikasi di Toko Sembako Rara. Adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut

1. Adalah dengan menggunakan metode berikut :

1. Metode Explorasi

Metode eksplorasi langsung mempunyai pengertian bahwa pengamatan dapat dilakukan dengan kontak visual dan fisik dengan kondisi permukaan/bawah permukaan, terhadap endapan yang dicari, serta dapat dilakukan deskripsi megaskopis/mikroskopis, pengukuran dan sampling terhadap objek yang dianalisis (Kristanto, 2018).. Begitu juga dengan interpretasi yang dilakukan, dapat berhubungan langsung dengan fakta- fakta dari hasil pengamatan lapangan. Metode eksplorasi langsung ini dapat dilakukan (diterapkan) pada sepanjang kegiatan eksplorasi (tahap awal s./d. detail).

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. (kosmos 2023)

3. Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi adalah langkah penting dalam pengembangan perangkat lunak yang menetapkan panduan, tujuan, dan struktur aplikasi yang akan dibuat perancangan.

Analisis kebutuhan: langkah awal dalam perancangan Website Wix ini adalah memahami kebutuhan, melibatkan pengumpulan informasi, tentang fungsi, kinerja yang akan dikembangkan di *website wix*

4. Design Website Wix

Design *Website* untuk perancangan promosi penjualan di Toko Sembako Rara *Website Wix* yang pertama adalah Sesuaikan template dengan identitas merek toko sembako. Dengan diubah warna, jenis huruf, dan gambar sesuai dengan tema yang akan dibuat. Selanjutnya adalah tambahkan Konten dengan yang pertama Buat halaman-halaman utama seperti Beranda, Tentang Kami, Produk, dan Hubungi Kami. Dan haru dipastikan untuk menyertakan informasi penting seperti deskripsi toko, daftar produk, harga, dan informasi kontak.

5. Pengujian aplikasi

Uji coba Website adalah tahap penting sebelum meluncurkan secara resmi. dan ini membantu memastikan bahwa website berfungsi dengan baik dan memberikan pengalaman yang baik kepada pengguna.

6. Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan proses menterjemahkan rancangan (*design*) yang telah di buat menjadi program aplikasi yang dapat di gunakan oleh pengguna (*user*) implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna (*user*) dapat memberikan masukan kepada pembangun sistem/peneliti. Hasil Implementasi terdiri dari rancangan input, output, serta tabel.

2. Analisis *PIECES*

Analisis *PIECES* merupakan metode evaluasi sistem informasi yang dikembangkan oleh James Wetherbe. Metode ini menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan arah pengembangan dalam sistem informasi. *PIECES* adalah akronim dari *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency,* dan *Service*, yang mewakili enam area kunci dalam evaluasi sistem.

Dalam konteks *Performance*, analisis berfokus pada kinerja sistem, termasuk *throughput* dan response time. Ini mencakup evaluasi kecepatan pemrosesan data dan waktu respons aplikasi. *Information* merujuk pada kualitas output sistem, menilai akurasi, kelengkapan, dan relevansi informasi yang dihasilkan. Aspek *Economics* mempertimbangkan biaya dan manfaat sistem, termasuk biaya operasional, potensi penghematan, dan return on investment.

Control dalam *PIECES* berkaitan dengan keamanan dan mekanisme pengendalian sistem. Ini meliputi penilaian terhadap sistem otorisasi, perlindungan data, dan kemampuan audit. *Efficiency* berfokus pada optimalisasi penggunaan

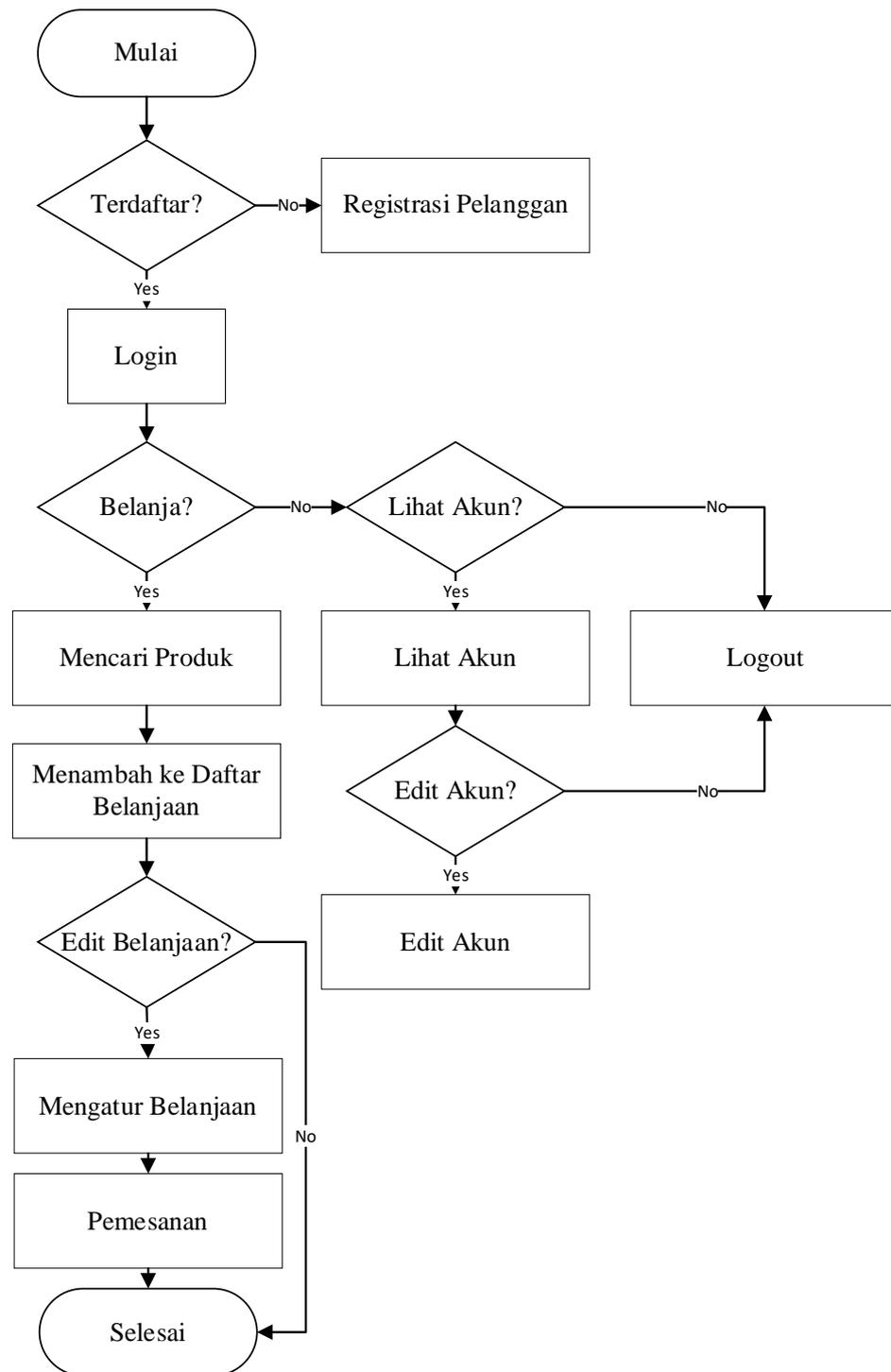
sumber daya, termasuk pemanfaatan perangkat keras dan efisiensi proses bisnis. Terakhir, *Service* mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan sistem, mencakup aspek kehandalan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna.

Penerapan analisis *PIECES* melibatkan identifikasi masalah dan peluang dalam setiap komponen. Hasilnya digunakan untuk merumuskan solusi dan rekomendasi perbaikan sistem. Metode ini sangat bermanfaat karena menyediakan *framework* sistematis untuk evaluasi, membantu dalam penentuan prioritas perbaikan, dan mendukung pengambilan keputusan dalam pengembangan sistem.

Dengan menggunakan analisis *PIECES*, organisasi dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kekuatan dan kelemahan sistem mereka. Hal ini memungkinkan perbaikan yang lebih terarah dan efektif, memastikan bahwa investasi dalam pengembangan sistem memberikan manfaat maksimal bagi organisasi.

1.5.5 Flowchart pembuatan aplikasi Wix

Berikut ini adalah alur perancangan pembuatan website Wix untuk meningkatkan penjualan Di Toko Sembako Rara.



Gambar 1.1 Alur Pembuatan Website Penjualan dan Pemasaran Dengan Menggunakan Aplikasi Website Wix

Sumber : Data Olahan, 2024